MATERI REGULASI · KHUSUS BPRS

# Fatwa Jual Beli Salam

Fatwa | Nomor 05/DSN-MUI/IV/2000 | Tahun 2000

Jual Beli Salam

✓ Berlaku

Status diperiksa 17 November 2026



GAMBARAN UMUM

# Aturan ini tentang apa?

> **Mengatur jual beli pesanan dengan pembayaran di muka dan barang diserahkan kemudian (salam), termasuk salam paralel.**

KENAPA ATURAN INI ADA

Fatwa DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 (4 April 2000) memberi dasar syariah pembiayaan salam, misalnya untuk petani atau produsen yang butuh modal sebelum panen/produksi.

Untuk: Khusus BPRS

Topik: akad/produk syariah

ISI POKOK

# Poin pokok (1/2)

1 Alat bayar harus jelas jumlah dan bentuknya, dibayar saat kontrak disepakati, dan tidak boleh berupa pembebasan utang.

Ketentuan Pertama Sumber: web.archive.org

2 Barang harus jelas ciri dan spesifikasinya, diserahkan kemudian, dengan waktu dan tempat penyerahan yang disepakati.

Ketentuan Kedua angka 1–4 Sumber: web.archive.org

3 Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya, dan barang tidak boleh ditukar kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

Ketentuan Kedua angka 5–6 Sumber: web.archive.org

ISI POKOK

# Poin pokok (2/2)

4 Salam paralel boleh, asalkan akad kedua terpisah dan tidak berkaitan dengan akad pertama.

Ketentuan Ketiga Sumber: web.archive.org

5 Penjual menyerahkan barang tepat waktu sesuai mutu dan jumlah; kualitas lebih tinggi atau lebih cepat tidak boleh minta tambahan harga.

Ketentuan Keempat angka 1–4 Sumber: web.archive.org

6 Bila barang tidak ada atau mutunya lebih rendah dan pembeli tidak rela, pembeli boleh membatalkan dan minta uang kembali, atau menunggu.

Ketentuan Keempat angka 5 Sumber: web.archive.org

YANG HARUS DILAKUKAN

# Kewajiban BPR/BPRS

- Tulis spesifikasi barang, jumlah, waktu, dan tempat penyerahan secara rinci dalam akad salam.
- Bayar harga penuh saat akad disepakati, bukan dengan menghapus utang nasabah.
- Bila memakai salam paralel, buat akad kedua terpisah dan tidak dikaitkan dengan akad pertama.
- Jangan menjual barang salam sebelum benar-benar diterima.

PER JABATAN

# Artinya di meja kerja

**AO Pembiayaan**

Pastikan spesifikasi barang pesanan (jenis, mutu, jumlah) jelas dan bisa diukur sebelum akad ditandatangani.

**Dewan Pengawas Syariah**

Periksa struktur salam paralel agar kedua akad benar-benar terpisah.

**Akuntansi & Keuangan**

Catat pembayaran salam di muka dan penerimaan barang sesuai tahapannya.

KAMUS KECIL

# Istilah penting

## Salam

Jual beli pesanan; harga dibayar di muka, barang diserahkan kemudian.

## Salam paralel

LKS membeli secara salam lalu menjual lagi secara salam lewat akad terpisah.

UJI PEMAHAMAN

# Latihan singkat

TANYA 1

**Kapan pembayaran salam harus dilakukan?**

JAWABAN

Pada saat kontrak disepakati.

TANYA 2

**Bolehkah penjual minta tambahan harga karena menyerahkan barang lebih cepat?**

JAWABAN

Tidak boleh, selama kualitas dan jumlah sesuai kesepakatan.

PENUTUP

# Status & sumber resmi

✓ Berlaku

Fatwa DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000, ditetapkan 4 April 2000; berstatus terbit menurut katalog.

Diperiksa 17 November 2026

⚠ PERLU DICEK

- Halaman dsnmui.or.id/jual-beli-salam/ hanya berisi judul; naskah dibaca dari PDF resmi mui.or.id versi arsip (Wayback Machine).

## SUMBER RESMI YANG DIBACA

**web.archive.org**
https://web.archive.org/web/20200327134527/http://mui.or.id:80/wp-content/uploads/files/fatwa/05-Salam.pdf

**dsnmui.or.id**
https://dsnmui.or.id/jual-beli-salam/

**Disclaimer.** Materi Ruang Bankir disusun untuk edukasi dan bukan nasihat hukum. Acuan yang berlaku tetap naskah resmi peraturan perundang-undangan, ketentuan OJK/LPS/BI, fatwa DSN-MUI, serta kebijakan dan SOP internal bank Anda. Ruang Bankir tidak berafiliasi dengan OJK, LPS, Bank Indonesia, PPATK, Perbarindo, atau Asbisindo. Nama lembaga disebut hanya sebagai rujukan sumber. Disusun dengan bantuan AI (riset); selalu cocokkan dengan naskah resmi.